

**PENGETAHUAN DAN *SELF EFFICACY* SISWA TENTANG
PERTOLONGAN PERTAMA CEDERA: STUDI
KORELASI DI SMP NEGERI 1 UMBULSARI**

SKRIPSI



Oleh :

Riska Nur Alia

NIM. 22102215

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul Pengetahuan dan Self Efficacy Siswa Tentang Pertolongan Pertama Cedera: Studi Korelasi Di SMP Negeri 1 Umbulsari telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Riska Nur Alia

Nim : 22102215

Hari, Tanggal : Selasa, 21 Juli 2026

Program Studi : Program Studi Keperawatan Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji,
Ketua Penguji



Hella Meldy Tursina, S.Kep.,Ns., M.Kep
NIDN. 0706109104

Penguji Anggota II



Hendra Dwi Cahyono, S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIDN. 0724099204

Penguji Anggota III



Feri Ekaprasetya, S.Kep.,Ns., M.Kep
NIDN. 722019201

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah S.ST., M.Keb
NIDN. 0719018902

PENGETAHUAN DAN SELF EFFICACY SISWA TENTANG PERTOLONGAN PERTAMA CEDERA : STUDI KORELASI DI SMPN 1 UMBULSARI

Riska Nur Alia¹, Feri Ekaprasetia²

School Of Nursing, Universitas dr Soebandi, Jember, Indonesia

Email : feri@uds.ac.id

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Pendahuluan: Insiden cedera pada anak usia sekolah masih menjadi persoalan kesehatan yang kerap melanda lingkungan institusi pendidikan serta berisiko memicu kecacatan hingga kematian fisik. Upaya penanganan awal yang presisi sangat membutuhkan bekal pemahaman yang kuat dan *self efficacy* yang mumpuni. Di sisi lain, kapasitas siswa dalam menguasai informasi sekaligus meyakini kompetensi mandiri mereka untuk melakukan pertolongan pertama pada cedera masih menunjukkan variasi di lapangan. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keterkaitan antara tingkat pengetahuan dengan *self-efficacy* siswa mengenai pertolongan pertama pada cedera di SMP Negeri 1 Umbulsari. **Metode:** Studi ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Siswa berusia 12 hingga 13 tahun ditetapkan sebagai populasi riset, dengan jumlah sampel sebanyak 252 responden yang dijangkau menggunakan teknik *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan alat ukur berupa kuesioner pengetahuan pertolongan pertama pada cedera serta kuesioner *self-efficacy* siswa yang telah teruji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Uji *Spearman's rho* digunakan sebagai metode analisis data.

Hasil: Mayoritas responden memiliki pemahaman dalam kategori baik (78,6%) dan tingkat *self-efficacy* pada kategori tinggi (52%) terkait tindakan pertolongan pertama pada cedera. Hasil uji korelasi *Spearman's Rho* memperlihatkan nilai *p-value* = 0,002 dan koefisien korelasi $r = 0,192$. Temuan ini mengindikasikan adanya hubungan signifikan dengan kekuatan korelasi yang sangat lemah dan arah hubungan yang positif; artinya, semakin optimal tingkat pengetahuan siswa, maka semakin tinggi pula derajat *self-efficacy* yang mereka miliki. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara Pengetahuan dengan *Self Efficacy* Siswa Tentang Pertolongan Pertama Cedera di SMP Negeri 1 Umbulsari. **Kata Kunci:** Pengetahuan, *Self efficacy*, Pertolongan pertama cedera, Siswa menengah pertama, cedera
